

**PENERAPAN METODE *SYNERGETIC TEACHING* GUNA
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKHLAK SISWA KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH
KARANGTENGGAH IMOGIRI BANTUL**



SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Nanik Nuryati
12415335

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanik Nuryati

NIM : 12415335

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 6 Mei 2014

Yang menyatakan



Nanik Nuryati

NIM : 12415335

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanik Nuryati

NIM : 12415335

Tempat tanggal lahir : Bantul, 28 Desember 1962

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kepentingan kelengkapan pembuatan ijazah SI Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi dimana saya menempuh program SI.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 6 Mei 2014
Yang menyatakan



Nanik Nuryati
Nim. 12415335

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : 3 (tiga) eksemplar skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nanik Nuryati

NIM : 12415335

Program Studi : PAI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi: Penerapan Metode *Synergetic Teaching* Guna Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akhlak Siswa Kelas III Di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2014

Pembimbing



Drs. Radino, M Ag

NIP. 196609041994031001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0110 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE *SYNERGETIC* TEACHING GUNA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKHLAK SISWA KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH KARANGTENGAH IMOGIRI BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nanik Nuryati

NIM : 12415335

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag

NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19800324 200912 1 002

Penguji II

Nurhadi, M.A

NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 06 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (Q.S Al-Inssyirah : 5)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya juz 1 – 30*, (Penerbit: Mekar Surabaya, 2004) hlm. 902.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

NANIK NURYATI. Penerapan metode *Synergetic Teaching* Guna Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran Akhlak siswa Kelas III Di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah dalam pembelajaran Akhlak pada kelas III di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul ini masih kurang efektif serta penyampaian guru yang selalu ceramah, sehingga guru merasa lelah dan siswa juga enggan mendengarkan penjelasan guru, keaktifan siswa juga kurang terbangun dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan metode *Synergetic Teaching* dalam pembelajaran Akhlak dan meningkatkan keaktifan belajar mengajar siswa kelas III setelah metode tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi, wawancara, dokumentasi untuk melengkapi data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkapkan data. Sedangkan untuk uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik Trianggulasi sumber. Adapun kegiatan mencakup (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa metode *Synergetic Teaching* digunakan pada pembelajaran Akhlak khususnya siswa kelas III SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul. Hal tersebut terbukti adanya peningkatan keaktifan siswa terlihat senang, perhatian, ketertarikan, antusias, dan rasa ingin tahu bekerjasama dengan kelompok, mendengarkan pendapat oranglain, antusias dalam mengerjakan tugas, perhatian dan kemauan bertanya dan mengemukakan pendapat sehingga hasil prestasinya ada peningkatan. Keberhasilan ini dapat dilihat berdasarkan perolehan jumlah skor yang meningkat dari siklus I dan pada siklus II dari rata – rata nilai pos test siklus I sebesar 74,76 dan nilai rata – rata post test siklus II 76 sedangkan prosentasi ketuntasan belajar pada siklus I 52% dan pada siklus II mencapai 85,7% dan hasil peningkatan keaktifan siswa 37%

Dengan demikian berdasarkan penelitian diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, tenaga pengajar, para peneliti, dan semua pihak yang membutuhkan.

Kata Kunci: Keaktifan, Kentuntasan, dan *Synergetic Teaching*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia ke jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Drs. Radino, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan bimbingan dan arahan serta

motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Sidiq Sunaryo, selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
5. Siti Nurul Dini Muryati S. Ag selaku guru PAI kelas III di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswa-siswi kelas III SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu Guru SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul atas bantuan yang diberikan.
7. Kepada suamiku tercinta Sudaryadi, anakku Rina Trisnia dan Laili Cahya Nugraha dan seluruh keluarga yang senantiasa memotivasi peneliti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 3 Mei 2014
Penulis

Nanik Nuryati
NIM : 12415335

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Kajian Pustaka	4
F. Landasan Teori	6
1. Metode <i>Synergetic Teaching</i>	6
2. Pengertian Keaktifan Siswa	9
3. Pengertian Pembelajaran.....	11
4. Pengertian Aqidah Akhlak	12
G. Hipotesis Tindakan	13
H. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Subyek Penelitian.....	16
3. Metode Pengumpulan Data.....	16
4. Metode Analisis Data.....	17
5. Desain Model Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	21

BAB II GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH KARANGTENGAH IMOGIRI BANTUL

A. Letak Geografis SD Muhammadiyah	23
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul.....	24
C. Visi misi dan tujuan sekolah	26
D. Data siswa SD Muhammadiyah	27
E. Data guru dan karyawan	28
F. Keadaan fasilitas sekolah	28
G. Prestasi sekolah dan siswa	32
H. Data siswa kelas III SD Muhammadiyah.....	33
I. Keadaan kelas III.....	34

BAB III PROSES PEMBELAJARAN AKHLAK

A. Strategi pembelajaran akhlak	35
1. Pra siklus	35
2. Diskripsi pelaksanaan siklus I	35
a. Tahap perencanaan.....	35
b. Tahap pelaksanaan	36
c. Tahap observasi.....	43
d. Tahap refleksi.....	47
3. Diskripsi pelaksanaan siklus II	50
a. Tahap perencanaan.....	50
b. Tahap pelaksanaan	51
c. Tahap observasi.....	59
d. Tahap refleksi.....	62
B. Hasil penelitian.....	64

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	68
B. Saran	68
C. Kata penutup	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Langkah – langkah PTK	20
Tabel 2 Waktu penelitian	21
Tabel 3 Dokumen pendirian.....	25
Tabel 4 Data siswa SD Muhammadiyah Karangtengah	27
Tabel 5 Data guru dan karyawan	28
Tabel 6 Keadaan fasilitas sekolah.....	29
Tabel 7 Prestasi sekolah dan siswa	32
Tabel 8 Data siswa kelas III SD Muhammadiyah	33
Tabel 9 Data inventaris kelas III	34
Tabel 10 Hasil observasi guru siklus I.....	44
Tabel 11 Observasi keterlaksanaan pembelajaran	45
Tabel 12 Hasil pengamatan guru	46
Tabel 13 Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa	48
Tabel 14 Perbandingan nilai pre test dan post test siklus I.....	49
Tabel 15 Rekapitulasi hasil post test pada siklus I.....	49
Tabel 16 Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	60
Tabel 17 Hasil Pengamatan Guru	61
Tabel 18 Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa	63
Tabel 19 Tabel Perbandingan Keaktifan Siswa	64
Tabel 20 Perbandingan nilai pre test dan post test siklus II.....	65
Tabel 21 Rekapitulasi hasil post test pada siklus II	65
Tabel 22 Perbandingan nilai siklus I dan siklus II	66
Tabel 23 Perbandingan rekapitulasi hasil post test pada siklus I dan II .	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu bimbingan kripsi	72
Lampiran 2 Surat ijin penelitian.....	73
Lampiran 3 Daftar riwayat hidup	74
Lampiran 4 Bukti seminar proposal penelitian	75
Lampiran 5 Gambar kegiatan pre test siklus I	76
Lampiran 6 Gambar kegiatan inti siklus I	77
Lampiran 7 Gambar kegiatan post test siklus II	78
Lampiran 8 Gambar inti dengan metode <i>Synergetic Teaching</i>	79
Lampiran 9 Gambar peneliti sedang membicarakan kenaikan keaktifan belajar siswa dengan kolabolator setelah dua siklus	80
Lampiran 10 Sertifikat Toeft.....	81
Lampiran 11 Sertifikat Toah	82
Lampiran 12 sertifikat ICT.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar siklus PTK	19
Gambar kegiatan pre test siklus I	76
Gambar kegiatan inti siklus I	77
Gambar kegiatan post test siklus II	78
Gambar inti dengan metode <i>Synergetic Teaching</i>	79
Gambar peneliti sedang membicarakan kenaikan keaktifan belajar siswa dengan kolabolator setelah dua siklus.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan kerja keras demi tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik. Tanpa kerja keras tidak akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peranan pendidikan sangatlah penting agar tujuan pembelajaran tercapai yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran.

Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar dianggap paling tepat dan efektif. Metode atau teknik penyajian untuk memotivasi anak didik agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, berbeda dengan cara atau metode agar anak didik terdorong dan mampu berpikir bebas dan cukup keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Perlu dipahami bahwa suatu metode hanya cocok dipakai untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi dengan sasaran yang berbeda, guru hendaknya jangan menggunakan teknik penyajian yang sama. Apabila beberapa tujuan ingin diperoleh maka guru di tuntut untuk memiliki kemampuan tentang penggunaan berbagai metode atau mengkombinasikan beberapa metode yang relevan. Cara penyajian yang satu mungkin lebih menekankan kepada peranan anak didik, sementara teknik penyajian yang lain lebih terfokus kepada peranan guru atau alat-alat pengajaran seperti buku atau mesin komputer misalnya. Adapula metode yang lebih berhasil dipakai

untuk anak didik dalam jumlah terbatas, atau cocok untuk mempelajari materi tertentu.¹ Untuk itu guru membutuhkan variasi dalam penggunaan teknik penyajian agar kegiatan belajar mengajar yang berlangsung tidak membosankan.

Dalam proses belajar mengajar mata pelajaran akhlak guru harus mengetahui keadaan lingkungan sekolah. Karena pada mata pelajaran akhlak banyak berhubungan langsung dengan keadaan lingkungan sekitar kita. Dalam pembelajaran akhlak guru dan peserta didik harus sama – sama aktif dan kreatif.

Metode yang pernah digunakan oleh guru akhlak di SD Muhammadiyah Karangtengah selama ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, dan metode demonstrasi. Oleh karena itu, penulis akan menerapkan metode *Synergetic Teaching*.

Pentingnya metode pembelajaran aktif salah satunya metode *Synergetic Teaching*. Metode *Synergetic Teaching* mempunyai kelebihan dimana metode pembelajaran ini menggabungkan dua cara belajar yang berbeda, dan memberi kesempatan kepada siswa saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara berbeda dengan membandingkan catatan.

Dengan menggunakan metode *Synergetic Teaching*, diharapkan keaktifan siswa kelas III dalam mengikuti pembelajaran akan lebih meningkat.

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006), hal. 7

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *Synergetic Teaching* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas III SD Muhammadiyah Karangtengah?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di SD Muhammadiyah Karangtengah setelah di gunakan metode *Synergetic Teaching* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Synergetic Teaching* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas III SD Muhammadiyah Karangtengah.
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di SD Muhammadiyah Karangtengah setelah digunakan metode *Synergetic Teaching*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang strategi pembelajaran aktif yaitu *Synergetic Teaching* atau pengajaran Bersinergi
 - b. Dapat memperkaya ilmu pendidikan Islam khususnya menyangkut strategi pembelajaran Aqidah Akhlak

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peningkatan mata pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah

a. Bagi guru

Dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang di hadapi dan mendapatkan tambahan wawasan serta metode yang di gunakan dapat meningkatkan mata pembelajaran

b. Bagi siswa

Memperoleh pelajaran Aqidah Akhlak yang menarik, menyenangkan dan memungkinkan bagi dirinya untuk memperoleh nilai-nilai Aqidah Akhlak yang sangat berguna bagi kehidupannya

c. Bagi sekolah

Akan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah

E. Kajian Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan penulis dalam menentukan judul penelitian kami menyajikan dua skripsi yang sudah ada yaitu:

1. Penelitian dari saudara Dina Puspita Wijayanti dengan judul Efektivitas Metode Pembelajaran *Synergetic Teaching* dan

Numbered Together Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siswa SMP Tahun 2012.²

2. Penelitian dari saudara Khunaifah dengan judul Penerapan Metode *Role Playing* Guna Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Aqidah Akhlak siswa kelas III MIM Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang tahun 2011.³

Perbedaan antara judul penelitian yang dilakukan oleh saudara Dina Puspita Wijayanti terletak pada mata pelajaran yang diteliti yaitu matematika pada siswa SMP sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan mata pelajaran Akhlak di SD. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode *Synergetic Teaching*.

Perbedaan antara judul penelitian yang dilakukan oleh saudara Khunaifah menggunakan metode *Role Playing* sedangkan peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Synergetic Teaching*. Persamaannya penelitian saudara Khunaifah terletak pada pelajaran yang diteliti yaitu Akhlak di kelas III, sama-sama materi Akhlak terpuji tetapi materinya milik saudara Khunaifah adalah Dermawan dan materi saya Penyayang Hewan.

² Dina Puspita Wijayanti, “Efektivitas Metode Pembelajaran *Synergetic Teaching* dan *Numbered Together* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siswa SMP”. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012)

³ Khunaifah, “Penerapan Metode *Role Playing* Guna Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Aqidah Akhlak siswa kelas III MIM Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang”. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011)

Demikian kajian pustaka yang penulis gunakan sebagai referensi awal dalam melakukan penelitian.

F. Landasan Teori

1. Metode *Synergetic Teaching*

Metode *synergetic teaching* ini merupakan sebuah perubahan langkah. Strategi ini memungkinkan para peserta didik yang telah mempunyai pengalaman-pengalaman berbeda mempelajari materi yang sama untuk membandingkan catatan-catatan.⁴

Metode pembelajaran *synergetic teaching* termasuk dalam pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Pembelajaran aktif ini siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran.⁵

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.⁶

Metode pembelajaran *synergetic teaching* merupakan pembelajaran yang menggabungkan dua cara belajar yang berbeda. Pembelajaran ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling

⁴ Melvin Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2004), hal.128

⁵ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007), hal. xvi

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 76

berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda dengan membandingkan catatan.⁷

Prosedur *Synergetic Teaching* sebagai berikut.⁸

- a. Siswa dibuat menjadi dua kelompok
- b. Kelompok dua dipindahkan kedalam ruangan lain, dengan dipimpin anak yang paling cerdas untuk membaca materi yang telah dipersiapkan oleh guru.
- c. Kelompok satu tetap diruang kelas bersama guru, siswa menerima materi pelajaran dengan lisan dan ceramah, tentang materi yang sama dengan yang dipelajari kelompok satu,
- d. Masing-masing kelompok diberikan waktu untuk menyampaikan hasil ringkasan masing – masing
- e. Setelah kedua kelompok membacakan hasil diskusi masing – masing ketua kelompok menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Metode pembelajaran *Synergetic Teaching* yang akan dilakukan secara garis besar sebagai berikut.

- a. Kelas di bagi menjadi dua bagian sehingga masing-masing kelompok mempunyai anggota yang banyaknya sama dengan

⁷ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007), hal. 35

⁸ Melvin Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2004), hal.128

kelompok satunya. Pembagian kelas dapat di lakukan dengan cara membagi antara siswa yang duduk sebelah kanan dan kiri.

- b. Kelompok satu akan mempelajari materi yang di berikan oleh guru dalam bentuk tulisan atau bacaan di ruangan yang lain misalnya di perpustakaan. Tulisan atau bacaan yang di buat oleh guru harus mudah di pahami dan di mengerti.
- c. Kelompok yang lain akan tetap tinggal di kelas untuk mendengarkan guru memberikan ceramah atau ulasan materi secara lisan, sehingga siswa di harapkan untuk mendengarkan dan memperhatikan guru dalam memberikan materi pelajaran.
- d. Setelah masing-masing kelompok di berikan waktu untuk mempelajari materi dengan cara yang berbeda maka kedua kelompok tersebut akan dipasangkan dengan siswa dari kelompok yang mendapatkan pelajaran dengan cara yang berbeda.
- e. Setelah kedua siswa yang mendapatkan pelajaran dengan cara yang berbeda dipasangkan, kemudian masing-masing siswa di minta untuk berdiskusi atau menggabungkan hasil belajar yang siswa peroleh dari dua cara yang berbeda tersebut.
- f. Setelah berdiskusi guru akan memberikan soal mengenai materi pelajaran yang telah di dapatkan secara berbeda tersebut, sehingga masing-masing siswa di harapkan mengerti akan materi pelajaran yang telah siswa peroleh.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Synergetic Teaching* adalah metode yang menggabungkan dua cara belajar yang berbeda. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara berbeda dengan membandingkan catatan.

2. Pengertian Keaktifan Siswa

Siswa dikatakan aktif dalam pembelajaran jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁹

- a. Siswa berbuat sesuatu untuk memahami materi pembelajaran (membangun pemahaman)

Bila siswa belajar dengan aktif, maka dapat ditandai dengan siswa yang berlatih (misalnya mencobakan sendiri konsep-konsep misal berlatih dengan soal-soal), menggunakan kemampuan berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan), serta berpikir kritis (misalnya mampu menemukan kejanggalan, kelemahan atau kesalahan yang dilakukan orang lain dalam menyelesaikan soal atau tugas).

- b. Pengetahuan dipelajari, dialami, dan ditemukan oleh siswa

Sebagaimana konsep konstruktivisme, siswa yang aktif belajar selalu menemukan pengetahuan, informasi, atau keterampilan dengan mengalami langsung. Mereka dalam kegiatan

⁹ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm, 71

pembelajaran dapat melakukan pengamatan atau penyelidikan, membaca dengan aktif (misal dengan pena di tangan untuk menggaris bawahi atau membuat catatan kecil atau tanda-tanda tertentu pada teks), mendengarkan dengan aktif (menunjukkan respon, misal tersenyum atau tertawa saat mendengar hal-hal lucu yang disampaikan, terkagum-kagum bila mendengar sesuatu yang menakjubkan, dsb)

c. Mencobakan sendiri konsep-konsep

Misal: berlatih dengan soal-soal, menggunakan kemampuan berpikir kreatif (misalnya mencoba memecahkan masalah-masalah pada latihan soal yang mempunyai variasi berbeda dengan contoh yang diberikan)

d. Siswa mengkomunikasikan hasil pikirannya.

Untuk menciptakan kestabilan dalam sistem memori jangka panjang, siswa perlu diberikan kesempatan untuk mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya. Bagi siswa mengemukakan pendapat, sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mampu menjawab pertanyaan, menjelaskan sesuatu kepada teman sebangku atau sekelompoknya, berdiskusi, mempresentasi laporan, dan memajang hasil karya untuk dikomentari oleh orang lain merupakan bukti dan tanda bahwa mereka belajar secara aktif.

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah membangun pengalaman belajar siswa dengan berbagai keterampilan proses sehingga mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru. Sedangkan kreatif dimaksudkan agar guru mampu menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi dan mampu memberikan pelayanan pada berbagai tingkat kemampuan dan gaya belajar siswa. Di sisi lain menyenangkan dimaksudkan agar guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatian secara penuh.

Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan merupakan usaha membangun pengalaman belajar siswa dengan berbagai keterampilan proses untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru, melalui penciptaan kegiatan belajar yang beragam dan mengkondisikan suasana belajar sehingga mampu memberikan pelayanan pada berbagai tingkat kemampuan dan gaya belajar siswa, serta siswa lebih terpusat perhatiannya secara penuh.¹⁰

¹⁰ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2073898-pengertian-pembelajaran-yang-aktif-dan/#ixzz2sM3R3Nzfdi> akses pada 5 pebruari pukul 14:15

Pembelajaran kreatif dan menyenangkan dalam pelaksanaannya hendaknya memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Memahami sifat yang dimiliki anak pada dasarnya anak memiliki sifat: rasa ingin tahu dan kebebasan berimajinasi. Kedua sifat tersebut merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap / berpikir kritis dan kreatif. Kegiatan pembelajaran merupakan wahana yang perlu dikelola secara baik demi berkembangnya kedua sifat tersebut.
- b. Mengenal anak secara perorangan Para siswa berasal dari lingkungan keluarga yang bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda. Dalam pembelajaran kreatif dan menyenangkan perbedaan individual perlu diperhatikan dan harus tercermin dalam kegiatan pembelajaran. Semua anak dalam kelas tidak selalu mengerjakan kegiatan yang sama, melainkan berbeda sesuai dengan kecepatan belajarnya. Anak-anak yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang lemah. Dengan mengenal kemampuan anak, kita dapat membantunya bila mendapat kesulitan sehingga anak tersebut belajar secara optimal.

4. Aqidah dan Akhlak

- a. Aqidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang tersimpul dan terhujaat kuat di dalam lubuk jiwa (hati) manusia yang diperkuat

dengan dalil-dalil naqli, aqli, dan wijdani (perasaan halus) dalam meyakini dan mewujudkan rukun iman, yaitu:

- 1) Iman kepada Allah
 - 2) Iman kepada Malaikat
 - 3) Iman kepada Nabi dan Rosul
 - 4) Iman kepada hari kiamat
 - 5) Iman kepada qadha dan qadar
- b. Akhlak adalah pembentukan sikap dan kepribadian seseorang untuk berakhlak mulia (akhlak al mahmudah) dan mengeleminasi akhlak tercela (Akhlak al madzmumah) sebagai manifestasi aqidahnya dalam perilaku hidup seseorang dalam berakhlak kepada Allah dan rosul-Nya, kepada diri sendiri, kepada sesama manusia, dan kepada alam dan makhluk lain.¹¹

G. Hipotesis Tindakan

1. Penerapan metode *Synergetic Teaching* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar tentang Aqidah Akhlak
2. Penerapan metode *Synergetic Teaching* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Aqidah Akhlak
3. Penerapan metode *Synergetic Teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta

¹¹ DEPAG RI DRJEN Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Khusus Aqidah dan Akhlak*, (Jakarta 2004)

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai penerapan metode *Synergetic Teaching* guna meningkatkan keaktifan proses belajar mengajar Aqidah Akhlak siswa kelas III SD Muhammadiyah Karangtenggah Karangtenggah Imogiri Bantul Yogyakarta merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)

Sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yaitu:¹²

- a. Penelitian- menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan -menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas –dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam

¹² Suharsimi Arikunto, dkk, *penelitian tindakan kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007), hal. 2-3

waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

PTK ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di SD Muhammadiyah Karangtenggah Imogiri Bantul Yogyakarta, dalam penelitian kolaborasi ini pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti dimana peneliti bertindak sebagai guru. Sedangkan yang melakukan pengamatan selama berlangsungnya tindakan adalah observer yang membantu untuk mengamati selama tindakan berlangsung.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹³

Penelitian ini bersifat kualitatif sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian lebih mengutamakan pada pengungkapan makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan proses belajar mengajar siswa melalui tindakan yang di

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008), hal. 6

lakukan yang mana pengambilan data yang diperoleh berupa kata-kata.

2. Subyek Penelitian

Siswa kelas III SD Muhammadiyah Karangtengah yang berjumlah 21 anak yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi atau Pengamatan, biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atau fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolahan, kondisi pembelajaran PAI di kelas III SD Muhammadiyah Karangtengah dan lingkungan pembelajaran secara umum di sekolah. Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi tak berstruktur. Tak berstruktur artinya tidaklah melaporkan semua peristiwa, sebab prinsip utamanya adalah merangkum, mensistematiskan, menyederhanakan, representasi peristiwa dan peneliti lebih bebas dan lebih fleksibel mengamati peristiwa.¹⁵

Observasi ini dilakukan dengan cara observasi partisipan yaitu observasi yang dilakukan dengan cara observer (peneliti) ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.¹⁶ Jadi penulis langsung terjun ke lokasi penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offest, 2004), Hal. 151

¹⁵ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 85

¹⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hal. 51

- b. Wawancara, tujuan dilakukan wawancara untuk mengkonstruksi tentang orang , kejadian, aktivitas. Organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.¹⁷ Wawancara ini dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari responden tentang sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri dan sebab-sebab belum optimalnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Akhlak di SD Muhammadiyah Karangtengah dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Membahas materi tentang cara mengajar atau memberikan materi yang dilakukan guru Pendidikan Akhlak kepada siswanya, dan cara mengelola materi pelajaran.
 - c. Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa baik berupa nilai, foto yang menggambarkan aktivitas mereka pada saat mengikuti pembelajaran.
4. Metode Analisis Data

Data kualitatif dari hasil penelitian pertama akan diperoleh hasil yang menjadi evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan digunakan untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran selanjutnya, sehingga dapat dikatakan bahwa teknik analisis yang digunakan yaitu analisis data kualitatif.

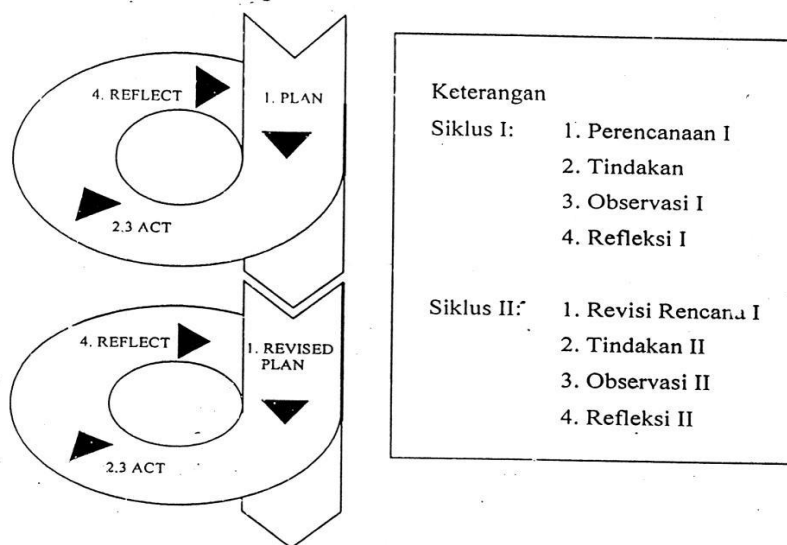
¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 186

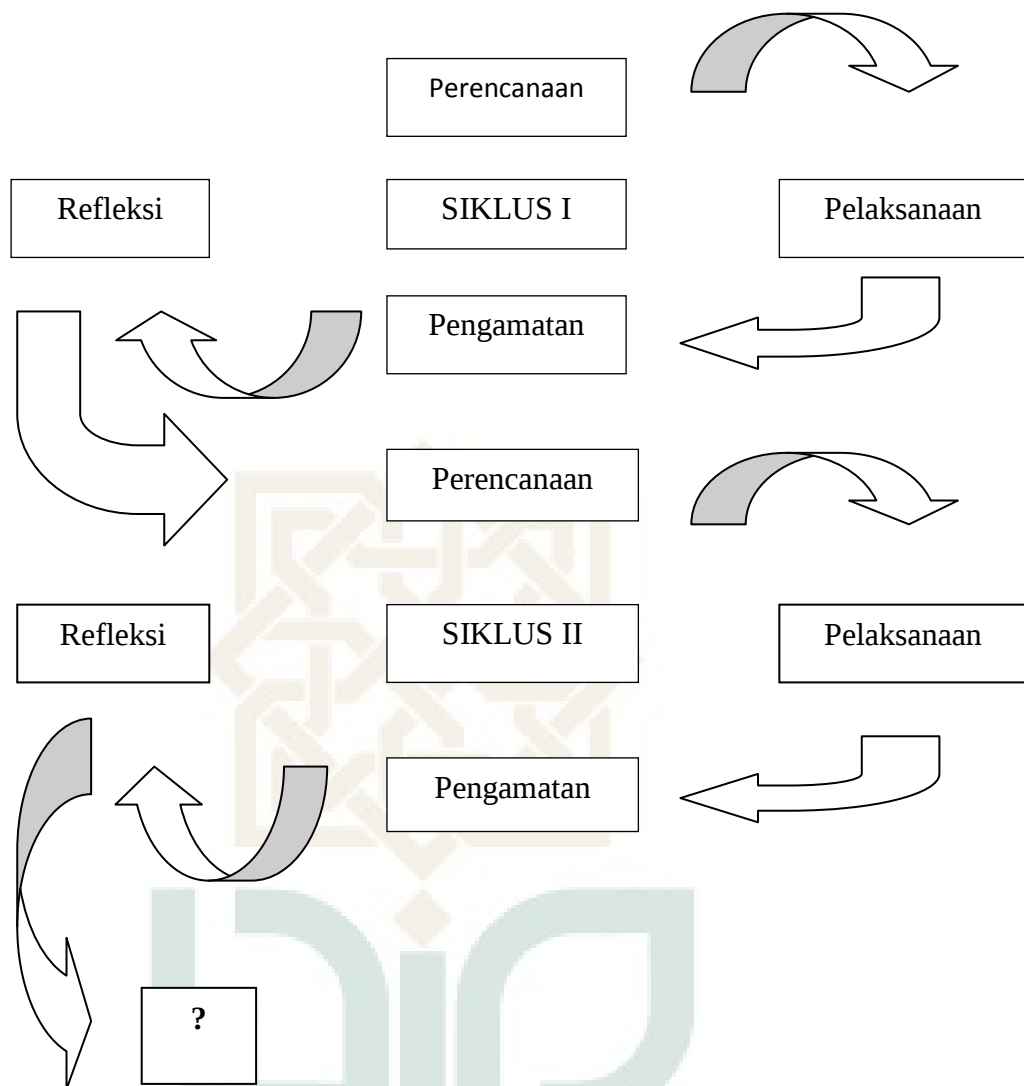
5. Desain Model Penelitian

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan kelas dengan bagan secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

Model dan penjelasan masing-masing tahap sebagai berikut.





Bagan I Gambar Siklus PTK¹⁸

¹⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 16

Tabel 1
Langkah-langkah PTK¹⁹

Siklus I	Perencanaan : Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	• Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM • Menentukan pokok bahasan • Mengembangkan skenario • Pembelajaran • Menyusun LKS • Menyiapkan sumber belajar • Mengembangkan format observasi • pembelajaran
	Tindakan	• Menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan LKS
	Pengamatan	• Melakukan observasi dengan memakai format observasi • Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKM
	Refleksi	• Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah, dan waktu dari segala macam tindakan • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, LKS dan lain-lain • Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya • Evaluasi tindakan I
Siklus II	Perencanaan	• Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah • Pengembangan program tindakan II
	Tindakan	• Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	• Pengumpulan data tindakan II
	Refleksi	• Evaluasi tindakan II

6. Waktu

Penelitian ini akan di lakukan pada bulan Maret 2014, waktu yang di butuhkan kegiatan penelitian selama lima minggu.²⁰

¹⁹ Suharsimi Arikunto, dkk, *penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 70-71

Tabel 2
Waktu Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu ke)				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan					
	Menyusun konsep pelaksanaan	X				
	Menyepakati jadwal dan tugas	X				
	Menyusun instrumen	X				
	Seminar konsep pelaksanaan	X				
2	Pelaksanaan					
	Menyiapkan kelas dan alat		X			
	Melakukan tindakan Siklus I		X	XX		
	Melakukan tindakan Siklus II				XX	X
3	Penyusunan Laporan					
	Menyusun konsep laporan				X	
	Seminar hasil penelitian					X
	Perbaikan laporan					X
	Penggandaan dan pengiriman hasil					X

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi ini terdiri atas empat bab. Penulis menjelaskan sistematika ini dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang penyusunan skripsi. Adapun penyusunan skripsi ini yaitu:

Bab *pertama*, berisi tentang pendahuluan, pada bab pendahuluan ini diuraikan antara lain Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis Tindakan, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

²⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 71-72

Bab *kedua*, berisi tentang gambaran umum SD Muhammadiyah Karangtengah yang memuat letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi pendidikannya, struktur organisasi, dan staf pengajaran karyawan.

Bab *ketiga*, berisi tentang hasil penelitian penerapan metode *Synergetic Teaching* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas III SD Muhammadiyah Karangtengah dan keaktifan belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di SD Muhammadiyah Karangtengah setelah menggunakan metode *Synergetic Teaching*. Bab ketiga merupakan bab inti dari penulisan dari skripsi ini.

Bab *keempat*, berisi tentang penutup . obyek bahasannya mencakup kesimpulan, saran, dan penutup disertai lampiran-lampiran dan daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan selama dua siklus hasil seluruh pembahasan sesuai analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Synergetic Teaching* dalam pembelajaran Akhlak dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hasil peningkatan keaktifan siswa pada siklus I ke siklus II $90\% - 53\% = 37\%$
2. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Synergetic Teaching* dalam pembelajaran Akhlak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul. Hasil peningkatan ketuntasan belajar siswa sebelum penerapan metode *Synergetic Teaching* ke siklus I yaitu $52\% - 42\% = 10\%$. Hasil peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah penerapan *Synergetic Teaching* dari siklus I $85,7\% - 52\% = 33,7\%$ ke siklus II yaitu demikian dari hasil penelitian tindakan kelas.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya, agar proses belajar mengajar Akhlak lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan model pembelajaran dengan menggunakan metode *Synergetic Teaching* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu memilih kompetensi dasar yang benar – benar bisa diterapkan proses belajar mengajar dengan metode *Synergetic Teaching* dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
2. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, sikap guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran, sehingga menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan baik bagi guru maupun siswa, maka dari itu guru harus lebih meningkatkan kompetensinya dengan banyak mengikuti pelatihan, sering mengadakan uji coba maupun penelitian dan harus banyak belajar.
3. Pembelajaran yang menarik memang tidak mudah, maka jangan segan – segan untuk menjalin kerjasama dengan banyak pihak.

C. Kata penutup

Alhamdulillah segala puji penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, kekuatan serta kemudahan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan disebabkan keterbatasan yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca serta dunia pendidikan umumnya. Selanjutnya penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, semoga mendapatkan imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Amin Ya Robal Alamin.



DAFTAR PUSTAKA

BANK Data kelas III SD Muhammadiyah Karangtengah tahun pelajaran 2013 / 2014.

Dokumen pendirian sekolah pada ruang Kepala Sekolah saat observasi

Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dina Puspita Wijayanti. 2012. *Efektivitas Metode Pembelajaran Synergetic Teaching dan Numbered Together Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siswa SMP*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

DEPAG RI DRJEN Kelembagaan Agama Islam. 2004. *Pedoman Khusus Aqidah dan Akhlak*. Jakarta

Hadi Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
Hasil observasi KTSP SD Muhammadiyah Karangtengah tahun pelajaran 2013/2014

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2073898pengertian-pembelajaran-yang-aktif>

Khunaifah. 2011. *Penerapan Metode Role Playing Guna Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Aqidah Akhlak siswa kelas III MIM Rambeanak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Rahmat Jalaludin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Silberman Melvin. 2004. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nusamedia

Sudjana Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru

Zaini Hisyam, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06 / RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nanik Nuryati
 Nomor Induk : 12415335
 Pembimbing : Drs. Radino, M. Ag
 Judul Skripsi : Penerapan Metode *Synergetic Teaching* Guna Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akhlak Siswa Kelas III Di SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Study : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20/02/14	1.	Perubahan judul dan revisi Bab I	
2	2/03/14	2	Revisi kalimat yang kurang tepat, pemberian catatan.	
3	16/03/14	3	Pemberian catatan kaki dan kop pada profil sekolah.	
4	06/04/14	4	Revisi Bab III, perbandingan kenaikan keaktifan.	
5	20/04/14	5	Pemberian analisis setelah dua siklus.	
6	24/04/14	6	Revisi Bab IV perbandingan kesimpulan.	
7	30/04/14	7	Motto yang sesuai dan melengkapi lampiran.	
8	05/05/14	8	Memperbaiki abstrak.	

Yogyakarta, 16 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Radino, M. Ag
NIP. 196609041994031001



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH IMOGIRI
SD MUHAMMADIYAH KARANGTENGGAH
TERAKREDITASI A**

*Alamat : Pucunggrowong Karangtengah Imogiri Bantul
Kode Pos 55782 (Tlp. 0274 6651515)*

SURAT IJIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul.

Nama : Drs. Sidiq Sunaryo

NBM : 723639

Memberikan ijin kepada :

Nama : Nanik Nuryati

NIM : 124115335

Untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan pada hari Senin 17 Maret 2014 dan hari Senin 24 Maret 2014. Yang akan diadakan di kelas III SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul.

Demikian surat ijin ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Karangtengah, 10 Februari 2014

Yang memberi ijin
Kepala Sekolah



Drs. Sidiq Sunaryo
NBM. 723639

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nanik Nuryati

Tempat / tanggal / lahir : Bantul 28 Desember 1962

Alamat rumah : Salaman Karangtalun Imogiri Bantul Yogyakarta

Nama Ayah : Sagiman (Almarhum)

Pekerjaan : -

Nama Ibu : Subiyah (Almarhumah)

Pekerjaan : -

Pendidikan :

1. SD Muhammadiyah Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta lulus tahun 1974
2. SMP Muhammadiyah Imogiri lulus tahun 1977
3. SPG Muhammadiyah Imogiri Bantul Yogyakarta lulus tahun 1982
4. D II Universitas Terbuka Yogyakarta lulus tahun 1997
5. SI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan

Yogyakarta 2 Mei 2014
Penulis

Nanik Nuryati
Nim. 12415335



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

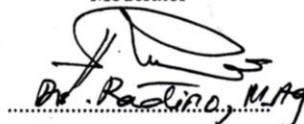
Nama Mahasiswa : Nanik Nuryati
Nomor Induk : 12415335
Jurusan : PAI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE SYNERGETIC TEACHING BUNA
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKHLAK SISWA KELAS III
DI SD MUHAMMADIYAH KARANGTENGAH
KABUPATEN BANTUL

Telah mengikuti seminar riset pada hari / tanggal :

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 Maret 2014.

Moderator


Dr. Radina, MAg

NIP. 196609041994031001

GAMBAR KEGIATAN PRE TEST SIKLUS I

GAMBAR KEGIATAN INTI SIKLUS I

GAMBAR KEGIATAN POST TEST SIKLUS II

GAMBAR INTI DENGAN METODE *SYNERGETIC TEACHING*



**PENELITI SEDANG MEMBICARAKAN KENAIKAN KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA DENGAN KOLABOLATOR SETELAH DUA SIKLUS**

